

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGUPAHAN (PAYROLL) KARYAWAN PRODUKSI PADA PT BITRATEX INDUSTRIES SEMARANG

Oleh:

Fahmi syaefudin

Abstraksi

Permasalahan yang selama ini timbul terutama mengenai proses pengolahan data pengupahan karyawan produksi yang dipengaruhi oleh banyaknya aktivitas yang terjadi di dalam unit Personalia. Masalah yang dihadapi adalah kurang komunikatifnya desain input, laporan-laporan belum terinci dan absensi yang masih manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat suatu pendekatan pengembangan sistem informasi pengupahan karyawan produksi agar dapat lebih baik lagi dari sistem lama. Juga bertujuan agar sistem informasi baru yang dirancang dan dibuat tersebut dapat berguna bagi pengambilan keputusan pihak manajemen.

Metode pengumpulan data meliputi metode wawancara / interview, yaitu : penelitian dengan cara tanya jawab dengan pemberi data serta metode kepustakaan, yaitu dengan menyadur buku-buku serta literatur-literatur yang diperoleh dari Perusahaan. Metode pengembangan system menggunakan metode Waterfal. Pada metode ini terdapat 6 (enam) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Ke-6 (enam) tahapan itu tersusun dari atas ke bawah, diantaranya *SystemEngineering, Analisis, Design, Coding, Testing, Maintenance*. Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas ke bawah.

Dengan beberapa analisa data yang telah dilaksanakan pada unit Personalia ternyata pihak perusahaan memerlukan dibuatnya laporan – laporan yang baik dan terperinci, sehingga pihak perusahaan sebaiknya membuat suatu sistem informasi pengupahan karyawan produksi yang baru yang dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan pengolahan data serta ketepatan waktu dalam penyajian informasi, walaupun sistem informasi yang digunakan selama ini mungkin sudah menunjang pekerjaan meskipun belum optimal. Dengan adanya sistem informasi pengupahan karyawan produksi yang baik diharapkan dapat membantu memperlancar pekerjaan pada staf personalia sehingga diharapkan akan mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, cepat dan akurat.

Kata kunci : Pengolahan data, Sistem Informasi, Pengupahan, Waterfall

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kebutuhan akan informasi semakin terasa sangat dibutuhkan di mana fungsi operasional suatu badan usaha dihadapkan pada suasana penuh persaingan dan adanya tuntutan untuk menyajikan informasi yang cepat dan tepat. Hal tersebut membutuhkan alat bantu untuk mengatasinya. Alat penyaji informasi yang dewasa ini dirasa paling baik adalah komputer. Kemajuan di bidang komputer sangat berperan, contohnya dalam sistem *payroll* (penggajian).

Pada suatu perusahaan, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang penting, sebab tenaga kerjalah yang menjalankan sebagian besar aktivitas sesuai dengan yang diharapkan, maka harus ditunjang dengan gaji yang sesuai pula dengan keahliannya, karena gaji adalah hak yang harus diterima sebagai balas jasa karena telah melaksanakan kewajibannya dalam kurun waktu tertentu. Gaji atau upah pegawai terdiri dari beberapa unsur seperti : gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, tunjangan lain-lain dan berbagai potongan. Dapat dibayangkan betapa sulitnya bila pencatatan dan perhitungan gaji atau upah ini bila dilakukan secara manual.

PT. Bitratex Industries adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan textile. Dalam melakukan proses produksi, perusahaan sangat bergantung pada karyawan-karyawan bagian produksinya. Baik buruknya kualitas produksi yang dihasilkan perusahaan bergantung pada kinerja para karyawan bagian produksi. Mereka adalah ujung tombak perusahaan. Oleh karena itu kesejahteraan para karyawan produksi haruslah diperhatikan sebaik-baiknya. Upah atau gaji haruslah sesuai dengan jasa / kerja mereka dan

harus mencukupi kebutuhan hidup mereka, karena bila tidak maka pekerjaan mereka menjadi tidak baik hingga merugikan perusahaan.

Selama ini pengolahan data pengupahan karyawan produksi pada PT. Bitratex Industries Semarang sudah menggunakan sistem informasi berbasis komputer, namun masih memiliki beberapa kekurangan. Beberapa kekurangan dari sistem informasi yang digunakan selama ini antara lain :

- a) Format desain input yang kurang komunikatif, sehingga user yang belum terbiasa menggunakannya akan mengalami kebingungan dalam mengisi / menginput data.
- b) Sistem absensi yang belum memadai, karena : pada sistem absensi yang digunakan selama ini masih menggunakan cara manual yang ditangani oleh staf *Time Keeper*. Sehingga proses absensi menjadi lambat.
- c) Jenis-jenis laporan yang belum lengkap atau terperinci, misalnya : Laporan Absensi yang masih digabung dengan Laporan Potongan Pinjaman Koperasi dan Laporan Uang Makan serta Transport.

Informasi mengenai jumlah karyawan produksi dan jumlah uang upah yang harus dibayarkan atau telah dibayarkan sangat penting bagi karyawan produksi perusahaan dan pihak manajemen, agar kinerja karyawan produksi dapat lebih baik lagi dan produksi perusahaan meningkat baik jumlah maupun kualitasnya.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka jenis metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif. Tahap penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap

pemeriksaan data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data menggunakan teknik *Snowball*. Tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis domain.

3. Analisa dan Perancangan Sistem

PT Bitratex Industries adalah sebuah perusahaan asing yang berdiri pada tahun 1981 dengan modal utamanya senilai US \$ 15 juta. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya memproduksi benang atau biasa disebut spinning, dengan kemampuan produksi 74.000 mata pinal. Benang yang diproduksi adalah benang pinal sintetis seperti Rayon, Polyester dan Acrylic. PT Bitratex Industries pada awal berdirinya bernama PT Bitratex Industrial Corporation ini, memiliki jangkauan produksi yang sangat luas termasuk Ring Spun dan Open Spun, yaitu Polyester Cotton Yarn, Polyester Viscose Yarn dalam berbagai bentuk. Pada saat ini perusahaan ini mempunyai lebih dari 200.000 mata pinal.

Sejak 15 tahun yang lalu, PT Bitratex Industries telah memiliki lahan di bidang pertekstilan yaitu embroidery dan knighting. Kedua bidang tersebut sama sekali tidak berhubungan dengan produksi benang. Lokasi pabrik embroidery dan knighting ini berada di Jakarta tepatnya di Jl. Raya Bekasi KM 23 Cakung Jakarta. Pabrik yang semula bernama PT Taisho Textile Indonesia ini adalah sebuah perusahaan milik orang Jepang yang dibeli oleh PT Bitratex Industries sebagai anak perusahaannya. Tidak kurang dari 16 mesin embroidery jenis Hiraoka dari Jepang beroperasi untuk memenuhi pesanan dari berbagai penjuru di dunia seperti Nigeria, Brazil, Inggris, Thailand dan lain sebagainya. Pabrik yang memproduksi berdasarkan pesanan dari customer. Pada perkembangannya antara

embroidery dan knighting. Embroiderylah yang lebih banyak peminatnya di pasaran dunia. Hingga akhirnya sejak setahun yang lalu pabrik knighting ditutup dan diganti dengan mesin-mesin embroidery.

Perusahaan embroidery ini semakin lama semakin berkembang dan banyak diminati baik dalam maupun luar negeri. Karena kapasitas produksi yang sudah tidak dapat memenuhi pesanan dari langganan, maka departemen embroidery ini memperluas pabriknya di Semarang. Sejak bulan Agustus 2000, pabrik yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarso KM 11 Semarang ini mulai beroperasi dengan dua mesin embroidery TWIN LASSER 400 dari Switzerland. Dan setelah satu tahun beroperasi departemen ini menambah kapasitas produksinya dengan mendatangkan 2 buah TWIN LASSER 400 dan 1 buah mesin ATC. Mesin yang satu ini lebih canggih dibandingkan dengan keempat mesin yang lainnya.

Pada tahun 2002 ini, PT Bitratex merencanakan ekspansi secara besar-besaran dengan mengembangkan divisi tekstil, yaitu dengan menambah processing dan finishing di Semarang. Hal ini bertujuan untuk menekan biaya produksi. Karena faktor biaya produksi sangat menentukan perolehan laba. Jika biaya produksi dapat ditekan serendah mungkin, maka diharapkan laba yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan.

3.1 Analisa system

3.1.1 Identifikasi masalah

a. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang digunakan masih punya kekurangan seperti :

- Desain input yang kurang komunikatif

- Laporan – laporan yang belum terperinci
- Sistem absensi yang belum memadai

b. Identifikasi Sumber Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka sumber dari masalah yang ada di PT. Bitratex yaitu :

Bagian Personalia, karena :

Sistem informasi yang digunakan selama ini masih memiliki beberapa kekurangan serta sistem absensi yang masih manual

3.1.2 Identifikasi kebutuhan informasi

a. Identifikasi Data dan Informasi

1. Identifikasi Data

- Data karyawan
- Data absensi
- Data lembur
- Data bukti setoran
- Data absensi harian

2. Identifikasi Informasi

- Laporan data karyawan
- Laporan data lembur
- Laporan gaji karyawan
- Laporan absensi karyawan
- Laporan rekap lembur

b. Identifikasi Sumber Data dan Informasi

1. Identifikasi Sumber Data

- Karyawan
- Time Keeper

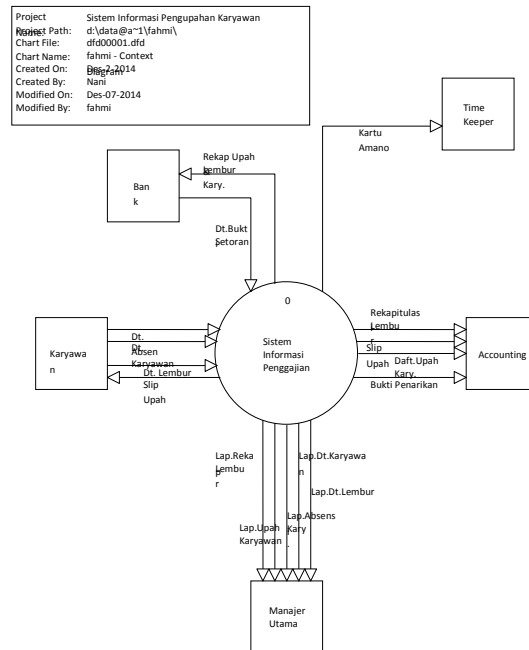
2. Identifikasi Tujuan

- Kepala Personalia
- Karyawan

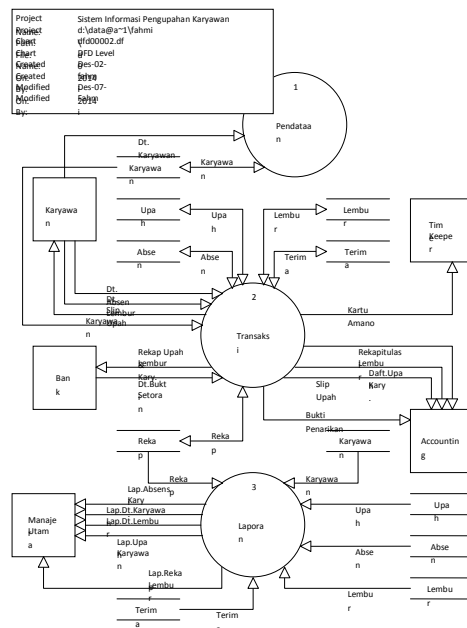
Manager Utama

3.2 Desain system

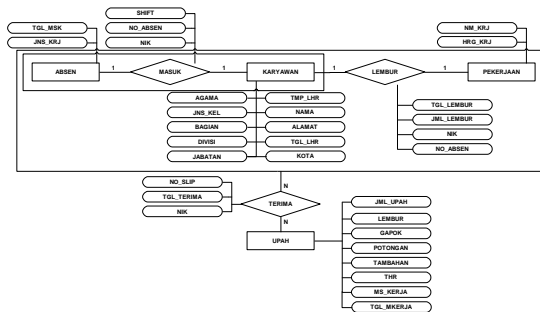
3.2.1 Context Diagram



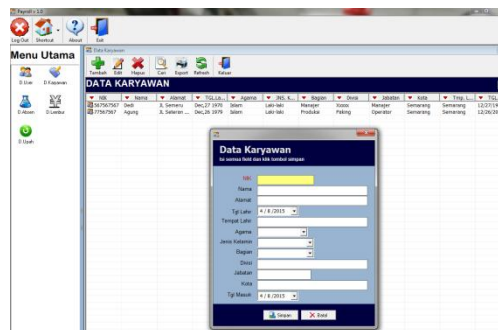
3.2.2 Dfd level 0



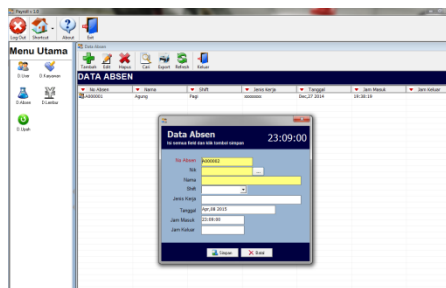
3.2.3 ERD



3.3 Desain input output



Gambar **Ошибка! Текст указанного стиля в документе отсутствует.-1** Input Data Karyawan



Gambar **Ошибка! Текст указанного стиля в документе отсутствует.-2** Input Data Transaksi Absen

SLIP GAJI PT BITRATEX INDUSTRIES SEMARANG

No Slip	: S000001	Bulan	: Dec, 2014
Nik	: 567567567		
Nama	: Dedi		
Bagian	: Manajer		
Masa Kerja	: 24 Th		
Gapok	: 500,000,000		
Lembur	: 500,000,000		
Jumlah	: 2,500,000		
Potongan	: 9,950,000		
Bjgs	: 124,375,000		
PPH 21	: 363,175,000		
Total Gaji	: 363,175,000		

Mengetahui

Bersangkutan

Administrasi

Dedi
567567567

Gambar **Ошибка! Текст указанного стиля в документе отсутствует.-3** Output Slip Gaji Karyawan

4. Kesimpulan dan saran

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil terhadap penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. Bitratex adalah :

1. Pada PT. Bitratex telah menggunakan komputer untuk mengolah datanya tapi penggunaannya belum maksimal.
2. Komputer adalah alat yang tepat untuk digunakan. Dengan bantuan komputer dapat dibuat suatu sistem komputer yang berfungsi untuk memproses data pengupahan secara lebih cepat dan akurat. Sedangkan apabila ditinjau dari segi keamanan, penggunaan komputer lebih menjamin keamanan data yang disimpan, sebab tanpa menggunakan banyak dokumen sehingga resiko hilang/rusaknya data bisa dihindari.

Sistem yang diusulkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang lebih baik serta dapat dijadikan pendukung atau pelengkap sistem manual yang masih dilakukan, disamping itu juga memiliki keakuratan dan ketepatan dalam menyajikan informasi kepada karyawan produksi ataupun manajer utama

4.2 Saran

Adapun saran dari pokok permasalahan ini antara lain :

1. Dalam meningkatkan perkembangan PT. Bitratex perlu meningkatkan prestasi kerja staff dan karyawan produksi, sehingga nantinya dapat memiliki kecakapan untuk prestasi kerja karyawan.
2. Mengingat masalah pengupahan menyangkut masalah keuangan yang kompleks, maka keberadaan komputer diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
3. Untuk menjaga keamanan data, maka hanya petugas yang berkompeten dengan masalah keuangan yang diberi wewenang untuk mengisi data ke komputer atau memperbaiki data yang sudah ada.

Keakuratan dan kecepatan dalam penyajian data serta perawatan sistem baru membutuhkan ketrampilan tenaga operator atau manusia yang mengoperasikannya, untuk itu perlu dilakukan training (latihan) , terutama bagi personil atau pegawai yang ada, atau dapat juga merekrut tenaga kerja baru yang mengerti tentang sistem komputer.

Daftar pustaka

- [1] B.Davis, G. *Kerangka Dasar Sisitem Informasi Manajemen*, Edisi Kedua, PT.Pustaka Banama Pressindo, Jakarta 1981
- [2] D. Wahyuzird, T. *Analisa dan Perancangan Sistem*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta 1989
- [3] Gondodiyoto, S. *Pengantar Komputer dan Komputerisasi*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 1998
- [4] Jogiyanto *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
- [5] Noersasongko, E. *Mengenal Dunia Komputer*, STMIK Dian Nuswantoro, Semarang, 1996.
- [6] Ir . Inge Martina , *Pengenalan Visual Foxpro 6.0* , PT. Elex Media Komputindo , Jakarta , 2002
- [7] Tjendri Herianto, *Pengembangan Aplikasi Visual FoxPro 6.0*, Penerbit PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 1999.
- [8] Mulyanto Agus. (2009). *Sistem Informasi konsep & Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- [9] Jogiyanto, H.M, (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- [10] Leong Marlon (2006). *Visual Basic 2010*. Yogyakarta. Andi Offset.
Menurut Chairul Marom (2005:28)
- [11] bHanif Al Fatta, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi,” *Andi Offset (penerbit Andi)* hal.4, 2007.
- [12] Kusrini & Andri Koniyo, “*Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi*”, *Andi Offset (penerbit Andi)* hal.5, 2007.
- [13] Hanif Al Fatta, “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*,” *Andi Offset (penerbit Andi)* hal.4, 2007.

